



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Oktober 2025

Halaman: 2

TERAS Projek PSEL

DAERAH istimewa Yogyakarta menjadi salah satu dari 34 provinsi di Indonesia yang diproyeksikan dapat menerapkan Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL). Proyek pemerintah pusat ini mulai digulirkan dengan harapan pemerintah daerah dapat melakukan persiapan guna mendukung kapasitas pengolahan sampah menjadi pembangkit listrik.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama bupati dan wali kota melakukan peninjauan di tiga lokasi pengelolaan sampah, yakni TPS3R Nitiikan 2 di Kota Yogyakarta, ITF Bawuran di Kabupaten Bantul, dan TPST Tamanmartani di Kabupaten Sleman. Langkah ini menjadi bagian dari koordinasi antara Pemda DIY dan pemerintah kabupaten/kota se-DIY untuk memastikan kesiapan daerah dalam mendukung proyek nasional tersebut.

Meski kabupaten/kota sudah disubukkan dengan desentralisasi pengelolaan sampah, namun diperlukan kesiapan bersama dan komitmen dari seluruh kepala daerah terhadap pengembangan proyek PSEL di DIY. Sri Sultan menilai, bupati dan wali kota perlu menyamakan visi. Sampah ini harus dilihat sebagai peluang investasi. Muaranya adalah apakah akan dikelola sendiri atau menyerahkan ke pemerintah pusat.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY menjelaskan, DIY telah membuka lahan eks KPBU seluas 5,7 hektare di kawasan Piyungan, Bantul, yang merupakan aset milik Pemda DIY sebagai lokasi pembangunan proyek PSEL. Proyek ini diperkirakan membutuhkan waktu pembangunan sekitar 18 bulan dan diharapkan dapat beroperasi pada pertengahan atau akhir tahun 2027. Selama masa pembangunan, seluruh TPS di kabupaten dan kota tetap beroperasi.

Meski program PSEL nantinya dibiayai pemerintah pusat, pemerintah daerah tetap memiliki tanggung jawab besar dalam penyediaan sarana pendukung seperti armada pengangkut sampah dan infrastruktur penunjang lainnya. Agar proyek ini berjalan optimal, dibutuhkan pasokan minimal 1.000 ton sampah per hari. Jika di kelola pusat, Pemda DIY tetap bertanggung jawab menyiapkan fasilitas pendukung, termasuk truk pengangkut. Keputusan bersama ini penting agar tidak salah langkah. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005